

PENGGUNAAN TEKNIK 4P (PENCARIAN IDE, PERENUNGAN, PENULISAN, DAN PERBAIKAN) DALAM PEMBELAJARA MENULIS PUISI BEBAS

DESI WULANDARI, JUJU JUANDI

Universitas Galuh Ciamis

jujujuandi@unigal.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengujicobakan teknik pembelajaran 4P (pencarian ide, perenungan, penulisan, dan perbaikan) dalam pembelajaran menulis puisi bebas di SMP 4 Padaherang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, sedangkan desain penelitian yang ditentukan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kuasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VIII SMP 4 Padaherang yang berjumlah 56 siswa, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah Kelas VIII-D sebagai kelas eksperimen, dan Kelas VIII-C sebagai kelas kontrol. Berdasarkan hasil pengukuran terdapat perubahan kemampuan siswa. Hal ini tampak pada perbandingan rata-rata skor prates 62,07 dan pascates 71,18. Pada putaran kedua pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik diskusi. Berdasarkan hasil pengukuran terdapat perubahan kemampuan siswa. Hal ini tampak pada perbandingan rata-rata skor prates 63,32 dan pascates 74,50. Sedangkan pada putaran ketiga pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik diskusi. Berdasarkan hasil pengukuran terdapat perubahan kemampuan siswa. Hal ini tampak pada perbandingan rata-rata skor prates 69,43 dan pascates 77,11, dan putaran keempat pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik 4P. Berdasarkan hasil pengukuran terdapat perubahan kemampuan siswa. Hal ini tampak pada perbandingan rata-rata skor prates 72,11 dan pascates 80,75. Jika dilihat dari hasil analisis maka pembelajaran menulis puisi bebas dengan menggunakan teknik 4P lebih baik hasilnya dibandingkan dengan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik diskusi.

Kata kunci: menulis, puisi bebas, teknik pembelajaran 4P

PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang termasuk ke dalam ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia dan harus dimiliki siswa. Dalam standar kompetensi pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia terdapat beberapa kompetensi dasar untuk aspek menulis yaitu diantaranya untuk kemampuan menulis bahasa dan untuk keterampilan menulis sastra. Salah satu kompetensi dasar menulis sastra adalah “Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai”. Kompetensi dasar ini dipilih oleh peneliti disebabkan peneliti berminat pada puisi karena dari pengalamannya peneliti mendapat gambaran bahwa puisi menarik. Selain itu, terdapat kesenjangan antara apa yang diharapkan peneliti dan apa yang terjadi. Kesenjangan itu terjadi dalam hal keterampilan menulis merupakan keterampilan yang produktif dan sangat

penting karena merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa. Namun, dalam implementasi pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah banyak ditemukan kesulitan siswa dalam menulis puisi.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi, siswa masih banyak mengalami kesulitan. Selama ini siswa sulit untuk menuangkan ide atau gagasan yang dimiliki dalam bentuk puisi. Ide-ide tersebut kadang juga masih tidak terstruktur dan terinci dengan baik sehingga pengungkapannya pun kurang runtut. Dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi siswa merasa bosan sehingga menyebabkan siswa kurang berminat untuk dapat menghasilkan karya secara maksimal. Selain itu, siswa banyak yang kurang percaya diri untuk menunjukkan hasil karyanya kepada orang lain. Dalam pembelajaran menulis puisi ini, guru kurang memanfaatkan media sebagai

objek menulis puisi. Guru mengabaikan media dan hanya menyuruh siswa tanpa adanya alat, baik fisik maupun non fisik yang dapat membantu siswa dalam menulis puisi, sehingga hasil yang diharapkan kurang maksimal. Cara pembelajaran seperti itu tentunya membingungkan siswa, dan siswa pun kurang tertarik mengikuti pembelajaran tersebut.

Dalam komponen pembelajaran, cara mengajar guru, termasuk di dalamnya penggunaan metode pembelajaran, sangat penting demi pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang efektif sebaiknya diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam melaksanakan pembelajaran menulis puisi, guru kelas VIII di SMP Negeri 4 Padaherang ini masih menggunakan buku teks saja sebagai acuan. Hal ini menyebabkan pengetahuan dan kemampuan siswa kurang berkembang dan siswa merasa jenuh dengan pembelajaran seperti itu. Selain itu, keadaan tersebut membuat keterampilan siswa dalam menulis puisi masih rendah.

Berdasarkan uraian serta hasil temuan penelitian di atas, maka diperlukan suatu teknik pembelajaran yang kreatif, efektif, dan menyenangkan agar dapat membuat siswa lebih bersemangat dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk merangsang keterampilan siswa dalam menulis puisi adalah menggunakan teknik 4P (pencarian ide, perenungan, penulisan dan perbaikan).

Teknik ini dibuat atas dasar teori-teori yang telah ada. Teknik ini merupakan kesimpulan dari berbagai metode yang telah dijelaskan dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Purnawan (2008) menjelaskan bahwa "Teknik 4P merupakan teknik menulis puisi yang diadopsi dari teknik menulis yang efektif yang digabungkan dan dibuat menjadi sebuah teknik menulis puisi". Lebih jelasnya Purnawan (2008) juga mengemukakan bahwa :

Teknik 4P (pencarian ide, perenungan, penulisan, dan perbaikan) memberikan arahan kepada siswa untuk terbiasa menulis puisi dengan mudah sehingga dengan

kemudahan itu siswa dapat mencurahkan ide dan perasaannya melalui puisi, menyenangkan kegiatan menulis puisi, dan memancing kreativitas siswa dalam menulis puisi, sehingga kegiatan menulis puisi bukan lagi menjadi hal yang sulit dan membosankan bagi siswa

Dalam penelitian ini akan digunakan teknik 4P (pencarian ide, perenungan, penulisan, dan perbaikan) yang bertujuan membuktikan keefektifan teknik ini dalam keterampilan menulis puisi siswa. Seperti yang telah dipaparkan di atas teknik menulis puisi dengan 4P beranjak dari teori-teori dalam penelitian-penelitian sebelumnya.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti berasumsi bahwa pembelajaran menulis puisi akan lebih baik lagi jika menggunakan teknik pembelajaran yang menarik, yang menggetarkan perasaan, yang mampu mewartakan kreativitas siswa dan mudah dipahami siswa. Teknik menulis puisi yang dipilih dalam penelitian ini disebabkan teknik menulis puisi selama ini masih kurang efektif, kurang mengarahkan seluruh kemampuan siswa dan kurang memperhatikan minat siswa sehingga siswa tidak menyenangkan kegiatan menulis puisi.

Oleh karena itu, peneliti mengajukan teknik 4P (Pencarian Ide, Perenungan, Penulisan dan Perbaikan) sebagai solusi dari beberapa masalah yang telah disebutkan. Sepanjang pengetahuan peneliti, belum pernah ada penelitian secara mendalam tentang pembelajaran menulis puisi dengan teknik 4P (Pencarian ide, Perenungan, Penulisan dan Perbaikan). Teknik 4P ini digunakan untuk dapat memberikan arahan kepada siswa dalam menentukan ide penulisan puisi yang menarik menurut siswa, mengarahkan seluruh kemampuan siswa dalam menulis puisi dan meningkatkan kreativitas siswa dalam menuangkan ide dan perasaannya dalam bentuk puisi.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif ialah salah satu metode dalam penelitian suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem

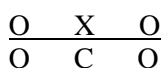
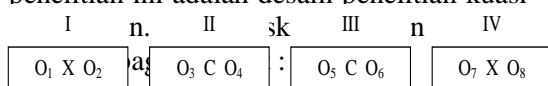
pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Lebih jelasnya Sukmadaminta (2009: 72) mengemukakan bahwa :

Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk medeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.

Berdasarkan pendapat di atas, penulis berasumsi bahwa metode deskripif merupakan suatu metode penelitian yang menggambarkan objek penelitian berdasarkan fakta dan data yang terjadi pada saat penelitian berlangsung dengan cara mengumpulkan, menyusun, dan menjelaskan data yang diperoleh kemudian menganalisis data yang ada. Alasan pemilihan metode tersebut didasarkan pada salah satu ciri metode deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dan dijelaskan, kemudian dianalisis.

Desain penelitian yang ditentukan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kuasi



Keterangan:

X : Perlakuan variabel eksperimen, yaitu teknik 4P

C : Perlakuan kelompok kontrol, yaitu teknik diskusi

O : Pengamatan (observasi) atau tes, yaitu prates dan pascates

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1.2 Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Puisi Bebas dengan Menggunakan Teknik 4P

Kegiatan pembelajaran merupakan hubungan interaksi antara guru dan siswa yang bersifat edukatif dan diarahkan untuk mencapai tujuan yang

diharapkan yaitu adanya perubahan kemampuan siswa. Pelaksanaan Pembelajaran dibagi menjadi empat putaran yaitu putaran pertama dengan teknik 4P, putaran kedua dengan teknik diskusi, putaran ketiga dengan teknik diskusi, putaran keempat dengan teknik 4P. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan teknik 4P yaitu:

4.1.2.1 Putaran I dan IV

1) Kegiatan Awal (10 Menit)

Pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam kepada siswa. Guru mengondisikan siswa dengan mempersilahkan duduk dibangku masing-masing. Setelah itu ketua kelas ditugaskan untuk memimpin doa dan yang lainnya serentak berdoa sesuai yang diinstruksikan ketua kelas. Selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa di dalam kelas dan menanyakan kabar siswa yang tidak hadir. Kemudian guru mengondisikan siswa ke dalam situasi belajar yang kondusif, serta dilanjutkan dengan kegiatan apersepsi. Guru menginformasikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti (60 Menit)

a) Eksplorasi

Dalam kegiatan ekplorasi guru memberikan pemahaman awal tentang materi menulis puisi, kemudian siswa menggali informasi tentang menulis puisi bebas, dan guru menjelaskan pemahaman siswa tentang menulis puisi dengan teknik pencarian ide, perenungan, penulisan dan perbaikan

b) Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, siswa memperhatikan teknik pencarian ide, perenungan, penulisan dan perbaikan yang berkaitan dengan materi puisi. Selanjutnya guru memberikan suatu tema puisi berdasarkan pengalaman pribadi. Dalam teknik pencarian ide (P1), siswa mengumpulkan atau menggali informasi melalui membaca,

melihat, dan merasakan terhadap kejadian/peristiwa dan pengalaman pribadi sosial masyarakat, ataupun universal, kemudian dalam teknik perenungan (P2) siswa memilih atau menyaring informasi (masalah, tema, ide, gagasan) yang menarik dari tema yang didapat kemudian memikirkan, merenungkan, dan menafsirkan sesuai dengan konteks, tujuan, dan pengetahuan yang dimiliki. Setelah teknik perenungan kemudian siswa melaksanakan penulisan (P3) yaitu dengan cara siswa mencari dan menemukan kata ataupun kalimat yang tepat, singkat, padat, indah, dan mengesankan, kemudian kata-kata tersebut menjadi bermakna, terbentuk, tersusun, dan terbaca sebagai puisi. Dalam hal teknik perbaikan (P4) siswa membaca ulang terhadap puisi yg telah diciptakan. Ketelitian dan kejelian untuk mengoreksi rangkaian kata, kalimat, baris, bait, sangat dibutuhkan. Kemudian, mengubah, mengganti, atau menyusun kembali setiap kata atau kalimat yg tidak atau kurang tepat.

c) **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi guru memberikan penguatan terhadap siswa berupa tata cara menulis puisi dengan menggunakan teknik 4P yang tepat serta melakukan penilaian terhadap hasil kerja siswa. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan isi hatinya terhadap pembelajaran yang sedang dilakukan.

d) **Kegiatan Akhir (10 Menit)**

Setelah guru memberikan penguatan dan memberikan kesempatan kepada siswa dalam mengungkapkan isi hatinya, guru menyuruh beberapa siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipahami dengan bahasa sendiri. Setelah itu pembelajaran diakhiri dengan doa dan salam.

Analisis Hasil Prates dan Pascates

1) Kemampuan Siswa dalam Menulis Larik Puisi Bebas Berkenaan dengan Pengalaman Pribadi

Kemampuan siswa yang diharapkan adalah kemampuan menulis larik puisi bebas dengan tema atau yang berisi tentang pengalaman pribadi. Dari 28 siswa yang dijadikan objek penelitian berdasarkan hasil prates ada 19 siswa dinyatakan belum mampu, dan 9 orang siswa dinyatakan mampu menulis larik puisi tentang pengalaman pribadi, sedangkan berdasarkan hasil pascates ada 3 siswa dinyatakan belum mampu, dan 25 orang siswa dinyatakan mampu menulis larik puisi tentang pengalaman pribadi. Hal tersebut menunjukkan adanya perubahan kemampuan siswa dalam menulis puisi bebas berdasarkan pengalaman pribadi dengan teknik 4P. Hal ini dapat dilihat pada deskripsi berikut.

1. Subjek 01

Berdasarkan hasil prates subjek 01 belum mampu menulis larik puisi bebas tentang pengalaman pribadi, dengan perolehan nilai 20. Hal ini tampak pada kutipan berikut.

*Teng... teng... teng
Kau membangunkanku dengan
bunyimu yang merdu
Setiap saat kau berbunyi*

Berdasarkan hasil pascates subjek 01 sudah mampu menulis larik puisi bebas tentang pengalaman pribadi, dengan perolehan nilai 21. Hal ini tampak pada kutipan berikut.

*Waktu ku datang ke pantai
pangandaran
Ombak menyambutku dengan ceria
Gemuruh ombak saling berkejaran*

2. Subjek 02

Berdasarkan hasil prates subjek 02 belum mampu menulis larik puisi bebas yang berisi pengalaman pribadi, dengan

perolehan nilai 20. Hal ini tampak pada kutipan berikut.

*Kami telah meninggalkan engkau
Tasik yang tenang tiada beriak
diteduhi gunung yang rindang
Dari angin dan topan*

Berdasarkan hasil pascates subjek 02 sudah mampu menulis larik puisi bebas tentang pengalaman pribadi, dengan perolehan nilai 22. Hal ini tampak pada kutipan berikut.

*Desiran angin bertiup sepoy-sepoy
Ombak bergelombang menghantam karang
Pohon kelapa nyiur melambai*

3. Subjek 03

Berdasarkan hasil prates subjek 03 belum mampu menulis larik puisi yang berisi bebas pengalaman pribadi, dengan perolehan nilai 18. Hal ini tampak pada kutipan berikut.

*Para nelayan mencari ikan
Laut kau tempatku hidup*

Berdasarkan hasil pascates subjek 03 sudah mampu menulis larik puisi bebas tentang pengalaman pribadi, dengan perolehan nilai 21. Hal ini tampak pada kutipan berikut.

*Desaku..
Kau sungguh indah
Pesawahan yang membentang luas
Serta gunung-gunung menjulang tinggi*

4. Subjek 04

Berdasarkan hasil prates subjek 04 belum mampu menulis larik puisi bebas tentang pengalaman pribadi, dengan perolehan nilai 20. Hal ini tampak pada kutipan berikut.

*Bunyi tentangmu tiap jam
Mengingatkanku tentang yang harus aku kerjakan
Kau adalah penunjuk waktu*

.....
Berdasarkan hasil pascates subjek 04 sudah mampu menulis larik puisi bebas tentang pengalaman pribadi, dengan perolehan nilai 21. Hal ini tampak pada kutipan berikut.

*Tempat kehidupan hewan-hewan laut
Lautan menghampar luas dan indah
Lautan begitu mempesona
Semakin melengkapi liburanku*

5. Subjek 05

Berdasarkan hasil prates subjek 05 sudah mampu menulis larik puisi bebas tentang pengalaman pribadi, dengan perolehan nilai 22. Hal ini tampak pada kutipan berikut.

*Ini kali tiada yang mencari cinta
Diantara gudang rumah tua pada cerita*

.....
Berdasarkan hasil pascates subjek 05 sudah mampu menulis larik puisi bebas tentang pengalaman pribadi, dengan perolehan nilai 22. Hal ini tampak pada kutipan berikut.

*Sahabat selalu ada
Kala suka dan duka
Saling mengisi dan menguatkan*

2) Kemampuan Siswa dalam Menulis Puisi bebas dengan Pilihan Kata yang Sesuai

Kemampuan siswa yang diharapkan adalah kemampuan menulis larik puisi bebas dengan pilihan kata yang sesuai. Dari 28 siswa yang dijadikan objek penelitian berdasarkan hasil prates ada 9 orang yang dianggap mampu dan 19 siswa dinyatakan belum mampu, sedangkan dari hasil pascates ada 24 orang yang dianggap mampu dan 4 siswa dinyatakan belum mampu menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang sesuai. Hal ini dapat dilihat pada deskripsi berikut.

1. Subjek 01

Berdasarkan hasil prates subjek 01 belum mampu menulis larik puisi bebas dengan pilihan kata yang sesuai, dengan perolehan nilai 30. Hal ini tampak pada kutipan berikut.

*Dengan bunyimu yang merdu
Setiap saat kau berbunyi*

Berdasarkan hasil pascates subjek 01 sudah mampu menulis larik puisi bebas dengan pilihan kata yang sesuai, dengan perolehan nilai 37. Hal ini tampak pada kutipan berikut.

*pohon kelapa nyiur melambai
menjulung tinggi
pulau kecil yang indah nan
menawan*

2. Siswa 02

Berdasarkan hasil prates subjek 02 belum mampu menulis larik puisi bebas dengan pilihan kata yang sesuai, dengan perolehan nilai 26. Hal ini tampak pada kutipan berikut.

*Diteduhi gunung yang rindang
Dari angin dan topan*

Berdasarkan hasil pascates subjek 02 sudah mampu menulis larik puisi bebas dengan pilihan kata yang sesuai, dengan perolehan nilai 35. Hal ini tampak pada kutipan berikut.

*desiran angin bertiup sepoi-sepoi
ombak bergelombang
menghantam karang*

3. Subjek 03

Berdasarkan hasil prates subjek 03 belum mampu menulis larik puisi bebas dengan pilihan kata yang sesuai, dengan perolehan nilai 30. Hal ini tampak pada kutipan berikut.

*Karang begitu indah bentukmu
Karang tempat hidup ikan
Ikan sungguh mempesona
warnamu*

Berdasarkan hasil pascates subjek 03 sudah mampu menulis larik puisi bebas dengan pilihan kata yang sesuai, dengan perolehan nilai 36. Hal ini tampak pada kutipan berikut.

maha karya Tuhan

*menciptakan alam desa yang
begitu indah
bagaikan surga dunia*

4. Subjek 04

Berdasarkan hasil prates subjek 04 belum mampu menulis larik puisi bebas dengan pilihan kata yang sesuai, dengan perolehan nilai 33. Hal ini tampak pada kutipan berikut.

*Dia adalah penunjuk waktu
Dia juga selalu mengingatkanku
Tentang waktu belajarku*

Berdasarkan hasil pascates subjek 04 sudah mampu menulis larik puisi bebas dengan pilihan kata yang sesuai, dengan perolehan nilai 35. Hal ini tampak pada kutipan berikut.

*desiran ombak terdengar sampai
larut
lautan menghampar indah*

5. Subjek 05

Berdasarkan hasil prates subjek 05 belum mampu menulis larik puisi dengan pilihan kata yang sesuai, dengan perolehan nilai 34. Hal ini tampak pada kutipan berikut.

*Tiang serta temali kapal perahu
tiada pelaut
Menghembus diri dalam laut*

Berdasarkan hasil pascates subjek 05 sudah mampu menulis larik puisi bebas dengan pilihan kata yang sesuai, dengan perolehan nilai 36. Hal ini tampak pada kutipan berikut.

*sahabat mengisi hari-hariku
bermain bersama, suda duka
saling mengisi*

3) Kemampuan Siswa dalam Menyunting Puisi yang Ditulis Sendiri

Kemampuan siswa yang diharapkan adalah kemampuan menyunting puisi yang ditulis sendiri dari 28 siswa yang dijadikan objek penelitian, berdasarkan hasil prates ada 19 siswa yang dinyatakan belum, dan 9 siswa dinyatakan sudah mampu menyunting

puisi yang ditulis sendiri, sedangkan berdasarkan hasil pascates ada 20 siswa yang dinyatakan mampu, dan 8 siswa dinyatakan belum sudah mampu menyunting puisi yang ditulis sendiri. Hal ini dapat dilihat pada deskripsi berikut.

1. Subjek 01

Berdasarkan hasil prates subjek 01 belum mampu menyunting puisi yang ditulis sendiri, dengan perolehan nilai 13. Hal ini dapat dilihat pada deskripsi berikut.

*Teng... teng.. teng
Kau selalu mengingatkanku
Pada saat bermain dan belajar*

Berdasarkan hasil pascates subjek 01 belum mampu menyunting puisi yang ditulis sendiri, dengan perolehan nilai 13. Hal ini dapat dilihat pada deskripsi berikut.

*perahu-perahu nelayan yang
berada dipantai pengandaran
karang-karang yang subur, indah
ingin membuatku tuk
membawanya*

2. Subjek 02

Berdasarkan hasil prates subjek 02 sudah mampu menyunting puisi yang ditulis sendiri, dengan perolehan nilai 14. Hal ini dapat dilihat pada deskripsi berikut.

*Kami telah meninggalkan engkau
Tasik yang tenang tiada beriak
Diteduhi gunung yang asri*

Berdasarkan hasil pascates subjek 02 sudah mampu menyunting puisi yang ditulis sendiri, dengan perolehan nilai 14. Hal ini dapat dilihat pada deskripsi berikut.

*desiran angin bertiup sepoy-sepoy
ombak bergelombang
menghantam karang
pohon kelapa nyiur melambai
pasir putih terdampar berkilauan*

3. Subjek 03

Berdasarkan hasil prates subjek 03 belum mampu menyunting puisi yang ditulis sendiri, dengan perolehan nilai 10. Hal ini dapat dilihat pada deskripsi berikut.

*Biru warna airmu
Banyak ikan dikarangmu
Para nelayan mencari ikan*

Berdasarkan hasil pascates subjek 03 sudah mampu menyunting puisi yang ditulis sendiri, dengan perolehan nilai 14. Hal ini dapat dilihat pada deskripsi berikut.

*desaku...
kau sungguh indah
pesawahan membentang luas
serta gunung yang menjulang
tinggi*

4. Subjek 04

Berdasarkan hasil prates subjek 04 belum mampu menyunting puisi yang ditulis sendiri, dengan perolehan nilai 13. Hal ini dapat dilihat pada deskripsi berikut.

*Teng.. teng.. teng
Bunyi tentangmu tiap jam
Mengingatkanku tentang yang
ahrus aku kerjakan*

Berdasarkan hasil pascates subjek 04 sudah mampu menyunting puisi yang ditulis sendiri, dengan perolehan nilai 15. Hal ini dapat dilihat pada deskripsi berikut.

*lautan...
tempat kehidupan hewan laut
lautan sangat luas dan indah
laut yang begitu mempesona*

5. Subjek 05

Berdasarkan hasil prates subjek 05 sudah mampu menyunting puisi yang ditulis sendiri, dengan perolehan nilai 14. Hal ini dapat dilihat pada deskripsi berikut.

*Ini kali tiada yang menacri cinta
Diantara gudang rumah tua
pada cerita*

Berdasarkan hasil pascates subjek 05 belum mampu menyunting puisi yang

ditulis sendiri, dengan perolehan nilai 13. Hal ini dapat dilihat pada deskripsi berikut.

*sahabat yang selalu
membantuku dalam masalah
sahabat yang selalu menghibur
dalam kesusahan*

SIMPULAN

Data yang sudah terkumpul diolah dan dianalisis, hasil pengolahan dan penganalisisan data tersebut akhirnya dapat diperoleh simpulan untuk menjawab pokok permasalahan yang diajukan, adapun simpulan yang dimaksud adalah terdapat perubahan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis puisi bebas dilihat dari perbandingan antara nilai rata-rata prates dan pascates. Pada putaran pertama (teknik 4P) diperoleh nilai rata-rata skor prates 62,07 dan pascates 71,18. Pada putaran kedua (teknik diskusi) diperoleh nilai rata-rata skor prates 63,32 dan pascates 74,50. Pada putaran ketiga (teknik diskusi) diperoleh nilai rata-rata skor prates 69,43 dan pascates 77,11, dan putaran keempat (teknik 4P) diperoleh nilai rata-rata skor prates 72,11 dan pascates 80,75. Jika dilihat dari hasil analisis maka pembelajaran menulis puisi bebas dengan menggunakan teknik 4P lebih baik hasilnya dibandingkan dengan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik diskusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiansyah, Muhammad. (2009). Cara dan Tips Menulis Puisi Dengan Baik dan Benar. [online]. Tersedia : <http://www.sentra-edukasi.com/2009/11/cara-tips-menulis-puisi-dengan-baik.html>. [22 November 2010].
- Purnawan. (2008). Cara Menulis Puisi. [online]. Tersedia : <http://deddy-purnawan.blogspot.com/2008/10/>

[cara-menulis-uisi.html](#) [22
November 2010].

- S. Effendi, (1982). *Bimbingan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Tangga Mustika Alam.
- Sukmadinata, N. S. (2009) *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Waluyo, Herman J. (1995). *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta : Erlangga.
- Rizal, Yose. 2010. *Apresiasi Puisi dan Sastra Indonesia*. Jakarta : As Agency.